BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan akan diberikan setelah didapatkan analisis dari pembahasan sebelumnya, sehingga simpulan merupakan jawaban atas masalah dalam penelitian ini. Saran merupakan pendapat pribadi dari penulis yang didasarkan atas analisis terharap pembahasan peramalan status kredit debitur. Saran diberikan kepada perusahaan untuk dapat meminimalisasi risiko kredit melalui peramalan tersebut.

5.1. Simpulan

Beberapa simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Peramalan status kredit debitor kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC) diklasifikasikan sebagai berikut :
    - Status kredit debitur yang diprediksi lunas sebanyak 17 sampel
    - Status kredit debitur yang diprediksi macet sebanyak 12 sampel
    - Status kredit debitur yang termasuk dalam area kritis sebanyak 11 sampel
2. Tingkat akurasi diskriminan debitor dari peramalan status kredit kendaraan bermotor pada ASTRA CREDIT

COMPANIES (ACC) termasuk tinggi yaitu sebesar 72.5%. Tingkat akurasi akan lebih akurat atau lebih tinggi jika jumlah sampel yang terdapat dalam area kritis sedikit. Hal ini dapat dilakukan apabila perusahaan memiliki sistem pengajuan dan monitoring kredit kendaraan bermotor dilakukan dengan ketat.

5.2. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari hasil peramalan status kredit debitor kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC), status kredit debitur yang diprediksi macet dan juga yang termasuk dalam area kritis berjumlah cukup banyak. Hal ini dapat diminimalisasi pada saat proses pengajuan dan monitoring kredit kendaraan bermotor pada Astra Credit Companies (ACC) baik yang sebelumnya telah menggunakan jasa pembiayaan kendaraan bermotor atau belum, hendaknya dianalisis dan dimonitoring kembali berkas-berkas yang ada, apakah pada saat sekarang ini berkas-berkas tersebut bermasalah atau tidak sehingga memperkecil risiko kredit macet dalam perusahaan tersebut.
2. Perusahaan hendaknya memiliki suatu model peramalan yang dapat digunakan perusahaan untuk memprediksi lebih awal akan adanya kegagalan kredit pada nasabah sehingga dapat meminimalisasi risiko kredit macet kedepannya.